BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bank Syariah Indonesia KC Kendari Abd Silondae 2 menyalurkan pembiayaan modal kerja fokus pada usaha usaha mikro kecil menengah yang layak dan produktif, pembiayaan modal kerja ini di salurkan melalui produk pembiayaan KUR Mikro Syariah dengan dengan plafond s.d Rp. 10 juta-Rp. 500 juata, jenis akad yang digunakan ialah Murabahah Bil Wakalah, murabahah sebagai akad jual beli dan wakalah sebagai akad perwakilan. akad murabahah bil wakalah telah di atur oleh fatwa DSN-MUI No.4/DSN-MUI/IV/2000. Secara prinsif disebutkan bahwa walaupun bank tidak memiliki barang dalam bentuk fisik atau tidak berada langsung di tangan pihak bank namun telah ada nota pembelian sebagai bukti kepemilikan yang sah. Pelaksanaan akad dilakukan dengan akad Wakalah terlebih dahulu setelah akad wakalah selesai baru di lanjutkan dengan akad Murabahah.
2. Implementasi pembiayaan modal kerja dengan akad murabahah bil wakalah dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu : tahap pengajuan pembiayaan, tahap BI Checking, tahap survei, tahap analisis pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencairan/akad pembiayaan, tahap monitoring, pembiayaan yang di berikan Bank Syariah Indonesia KC Kendari Abd Silondae 2 terhadap nasabah dengan penuh kehatihatian sehinggah pembiyaan berjalan sesuai dengan tujuan pembiayaan yang di ajukan oleh nasabah, dan memantau usaha usaha nasabah dengan melakukan kunjuangan di tempat tempat usaha usaha nasabah yang di biayaai.

5.2 Saran

Berdasarkan dasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah di lakukan maka saran yang diberikan pada Bank Syariah Indonesia KC Kendari Abd Silondae 2 diharapkan semakin akatif dan berinovasi guna untu meningkatkan jumlah nasabah agar pembiayaan Bank Syariah Indonesia KC Kendari Abd Silondae 2 semakin banyak dikenal oleh masyarakat. Selain itu perlu adanya sosialisasi lebih mendalam guna untuk memperkenalkan produk produk pembiayaan Bank Syariah Indonesia KC Kendari Abd Silondae 2.

5.3 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari dalam suatu penelitian pasti terjadi suatu kendala baik kendala dari peneliti atau pihak yang ingin diteliti. Sa lah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sulitnya mendapatkan data nasabah Bank Syariah Indonesia KC Kendari Abd Silondae 2, karena bank dalam hal ini sangat menjaga data data terkait nasabahnyasehingga membuat peneliti hanya bisa mendapatkan sedikit data nasabah pembiayaan modal kerja, serta sulitnya untuk bertemu dengan nasabah secara langsung karena sebagaian banya nasabah tidak ingin diwawancarai secara langsung dengan alasan adanya COVID 19. Sehingga dalam hal ini peneliti hanya mewawancarai nasabah ada yang melalui via telefon, dan secara langsung pada saat ikut kunjungan bersama marketing Bank Syariah Indonesia Abd Silondae 2.